



Pentingnya Mempertahankan Sistem Imunitas dalam Pemeliharaan Layer

Sistem imunitas merupakan salah satu elemen yang penting dalam pemeliharaan ayam ras. Sistem imunitas merupakan garda terdepan dalam menghalau berbagai serangan penyakit.

Untuk ayam ras petelur yang dipelihara dalam periode yang cukup lama, maka sistem imun sangat memengaruhi produktivitas dari ternak itu sendiri. Permasalahan tersebut dibahas dalam acara seminar dengan tema Semiar Teknis Layer **"How Build Good Immune System in Layer and Factor that Affect Immunosuppression in Layer"** yang terselenggara di Swiss-belHotel Serpong, Tangerang Selatan, Kamis (13/17).

Menurut **Dr. Charles Daniel Parker**, European Specialist in Poultry Veterinary Science, Member of European College of Poultry Veterinary menjelaskan bahwa terdapat berbagai macam faktor yang menjadi penentu dari keberhasilan pemeliharaan ayam ras petelur. Bibit ayam ras petelur yang baik itu harus terbebas dari penyakit, sudah divaksin, sudah dipisah jantan dan betina, penanganan pengiriman bibit dari hatchery ke kandang juga harus dilakukan dengan baik. Sedangkan untuk penyakit yang harus diwaspadai itu adalah penyakit yang bisa diwariskan seperti *salmonella*. Selanjutnya peternak harus memastikan juga ketika hendak melakukan kegiatan budi daya, pullet yang dipelihara merupakan pullet yang terbaik. "Peternak harus memastikan bahwa pullet yang dipelihara merupakan pullet yang berkualitas, datang dari DOC yang berkualitas, bebas dari penyakit, dan dipelihara dengan manajemen yang baik pula," jelasnya.

Dalam rangka mempermudah para peternak dalam



Antusiasme audiens terlihat pada saat seminar



Charles Daniel Parker



Istiadi

menjalankan usaha budi daya, memang setiap perusahaan genetik unggas telah menyediakan buku panduan dalam pemeliharaan. "Buku tersebut merupakan buku panduan dan rambu-rambu untuk membantu para peternak agar dapat mencapai potensi terbaik dari genetika ternak yang dipelihara," jelasnya.

Salah satu contoh yang diberikan dalam buku panduan adalah bagaimana penanganan air yang berkualitas untuk ternak. Baik dari segi kecukupan sampai kualitas air yang digunakan merupakan hal yang penting, maka dari itu perlu adanya pengecekan kualitas air secara rutin untuk memastikan ayam itu dapat berproduksi dengan baik. "Kualitas air yang buruk, maka akan memengaruhi segi kesehatan dan performa. Air merupakan salah satu elemen nutrisi yang seringkali dilupakan oleh para peternak, sehingga penting bagi para peternak untuk dapat memberikan air yang berkualitas kepada ternaknya," ungkap Charles.

Waspada serangan pengganggu imunitas

Pemeliharaan ayam ras petelur di lapangan, biasanya memakan waktu puluhan minggu. Maka dari itu, perlu adanya upaya untuk menangkal serangan penyakit agar potensi produksi dari ayam yang dipelihara bisa optimal. Diantara serangan penyakit yang harus diwaspadai adalah *Infectious Bursal Disease* (IBD), *Chicken Anemia Virus* (CAV) dan *Marek's Disease* karena dapat mengganggu sistem imunitas dari ayam. "Ketika virus IBD sudah sampai di bursa fabricius maka akan sangat menekan kemampuan imun dari ayam. Sedangkan CAV yang diserang adalah thymus, sehingga menurunkan respon antibodi. Penyakit selanjutnya yang harus diwaspadai adalah *Marek Disease* karena *Marek* bisa menyerang kedua organ antibodi yaitu bursa fabricius dan thymus.



Suasana saat foto bersama di akhir acara

Maka perlu diperhatikan bagaimana pemeliharaan saat umur awal terutama aspek kebersihan juga penting untuk memerhatikan maternal antibodi dari DOC. Karena ketika ayam sudah terkena penyakit tadi akan sangat mudah untuk terkena berbagai serangan penyakit lainnya," ungkap Charles.

Selanjutnya, Charles menjelaskan bahwa Penyakit tersebut biasanya datang dari kondisi lingkungan yang kurang bersih. Seperti contoh, virus *Marek Disease* seringkali ditemukan pada folikel bulu, sehingga penting bagi para peternak saat melakukan pembersihan kandang sebisa mungkin menghilangkan debu. "Kalaupun Marek ini tidak bertahan dalam tubuh ayam, ia memiliki kemampuan untuk bertahan cukup lama diluar inangnya, sehingga penting bagi peternak untuk menjaga higienitas dari kandang."

Charles juga menegaskan bahwa keberhasilan manajemen kesehatan yang ada di kandang berawal dari bagaimana para peternak menjaga higienitas dari kandang itu sendiri. Program manajemen kesehatan lainnya seperti vaksinasi, suplementasi dan terapi akan berhasil jika higienitas dari kandang itu dapat terjaga. "Program lainnya seperti vaksinasi memang membantu ternak untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit, namun tingkat keberhasilannya akan lebih tinggi jika didukung dengan biosekuriti yang baik."

Manajemen pakan juga perlu diperhatikan

Selain dari manajemen pemeliharaan dan kesehatan, Menurut **Istiadi**, quality control, Feed Technology PT Charoen Pokphand Indonesia juga menjelaskan bahwa pakan berpengaruh terhadap sistem imunitas ayam. Istiadi juga melanjutkan bahwa Para peternak harus memastikan bahan pakan yang diterima oleh peternak adalah bahan yang sesuai dengan kebutuhan dari nutrisi ternak itu sendiri. Terutama bagi para pelaku usaha peternakan layer yang melakukan *self mixing* sebaiknya secara berkala memastikan bahan baku yang digunakan untuk pakan itu berkualitas. "Ambil contoh seperti jagung. Jagung yang digunakan sebaiknya dicek apakah masih baru atau sudah lama, ketika sudah terlalu lama disimpan di gudang harus dicek kembali apakah jagung tersebut masih utuh atau sudah berubah karena serangan serangga," jelas Istiadi.

Selain itu dalam proses pencampuran pakan, perlu adanya keseragaman dalam pencampuran bahan pakan. Walaupun ketika dilakukan *sampling* rata-ratanya itu berada di angka 18,6 untuk satu bahan, tetapi karena alat mixer yang dipakai adalah yang sudah berumur sehingga terjadi disparitas antara satu sampel dengan sampel yang lain. "Umur peralatan yang digunakan juga

memengaruhi dari homogenitas dari pakan itu sendiri. Terlihat dari sampel yang diambil ada yang mencapai 19,6 tetapi ada juga yang berada di angka 16. Bayangkan jika ayam itu makannya hanya 100-120 gram tetapi pakan yang diberikan itu tidak homogen maka kebutuhan nutrisi dari ayam tidak akan terpenuhi," jelas Istiadi.

Maka dari itu, Istiadi juga menambahkan bahwa setiap pakan yang dibuat oleh PT Charoen Pokphand Indonesia telah memperhatikan berbagai aspek dalam urusan formulasi pakan. Selain itu, CPI juga ditunjang dengan berbagai fasilitas dalam mendukung pembuatan pakan yang sesuai dengan kebutuhan. "Kami memiliki laboratorium modern khusus untuk pakan yang menggunakan teknologi terbaru dalam menguji berbagai kualitas bahan pakan, kami juga memiliki *customer care* yang selalu siap untuk mendukung para pelanggan jika memiliki masalah terkait dengan pemeliharaan, juga kami memiliki banyak pengalaman dalam urusan manajemen di perunggasan," tutupnya. ■ Adv

Testimoni :



Budiyanto (Peternak Layer Sukabumi) :

Saya merasa bahwa strain Hy-Line brown max yang saat ini saya pelihara merupakan ayam dengan performa yang baik. Dengan performa yang baik tersebut maka keuntungan yang saya dapat juga semakin baik.



Daniel Siregar (Pitik Digital Indonesia)

Acara ini sangat baik terutama bagi kami yang ingin memulai untuk beternak ayam ras petelur. Informasi yang diberikan cukup padat dan berisi sehingga membuat kami semakin tertarik untuk memelihara ayam ras petelur.